

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan rekonstruksi historiografi ini, dapat disimpulkan bahwa tumbuh dan berkembangnya organisasi islam dan nasionalisme ini merupakan wujud akan kesadaran dari situasi dan kondisi sebagai bangsa yang terjajah. Jadi Organisasi Islam ini merupakan suatu fenomena yang menarik bagi peneliti, mahasiswa, atau kaum-kaum intelektual lainnya untuk dipelajari dan dikaji lebih dalam karena memang hal-hal yang menyangkut atau membahas tentang islam dan organisasi ini sangat panjang dan luas. Mengingat bahwa organisasi islam merupakan representasi dari umat islam yang mayoritas penduduk Indonesia menganut agama islam lebih khususnya di Gorontalo. Organisasi keagamaan islam merupakan kelompok organisasi yang dilihat dari jumlahnya merupakan yang terbanyak dan terbesar baik itu yang berskala nasional maupun kedaerahan.

Disamping itu, terbentuknya berbagai organisasi ini telah memberikan akses terhadap kesadaran masyarakat terutama Nasionalisme untuk memperjuangkan nasib sendiri melalui instrumen organisasi yang bersifat nasional maupun kedaerahan. Beberapa organisasi itupun antara lain ialah Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, Sarekat Dagang Islam (Sarekat Islam), Jong Gorontalo, Jong Islamienten Bond, Sinar budi (SB), Partai Arab-Indonesia, Nahdatussyafiiyah, Partindo, dan lain sebagainya. Perkembangan organisasi keagamaan di Indonesia lebih khususnya di Gorontalo memang sangat panjang dimulai dari masuknya islam sejak zaman kerajaan hingga puncaknya awal abad ke-20 dimana telah muncul para

pelajar-pelajar yang mempelopori berdirinya berbagai organisasi islam ini di Gorontalo.

Serta tidak lupa juga perubahan tata kehidupan baik itu sosial, politik, ekonomi, maupun kegamaan di Gorontalo pada awal abad ke-20 ini tidak terlepas dari perkembangan situasi politik yang ada diwilayah Indonesia lainnya terutama Pulau Jawa. Secara empiris telah tampak adanya fakta-fakta krusial yang mengarah pada pencarian identitas baru. Demikian pula proses awal dari masuknya organisasi islam hingga nasionalisme itu sendiri di Gorontalo yang telah mendorong dan menghidupkan kembali geliat masyarakat dalam menghadapi berbagai persoalan pada waktu itu, tidak lupa juga kontribusi dari tumbuhnya perkembangan organisasi islam ini dari awal hingga sekarang telah membuat atau memajukan berbagai bidang terutama pendidikan, kesehatan, sosial, ekonomi, politik, dan lain sebagainya. Serta peran masuknya organisasi islam di Gorontalo pun telah menumbuhkan kesadaran akan semangat solidaritas sosial sebagai sesama anak bangsa dan daerah yang dapat mengakomodir perbedaan-perbedaan multi etnik dan multi kultural menuju pembaharuan sebagai bangsa yang mandiri dan baru.

5.2. Saran

Berdasarkan pengkajian dan penelusuran terkait pembahasan diatas, maka ada beberapa masukan yang dapat berikan atau direkomendasikan yaitu. *Pertama*, bagi para peneliti atau teman-teman mahasiswa lainnya bahwa tulisan atau kajian tentang “*Organisasi Islam di Gorontalo Tahun 1928-1942*” ini masih jauh dari kata sempurna baik itu secara pengetikan, penyusunan, tata bahasa yang digunakan, ataupun penelusuran maupun pengkajian sumber-sumbernya sehingga diharapkan

kedepannya dapat dilakukan pengkajian dan penelusuran lebih mendalam terkait pembahasan tentang organisasi islam di Gorontalo. *Kedua*, untuk lembaga-lembaga literatur ataupun pemerintah daerah diharapkan untuk menelusuri kembali ataupun mengkaji lebih dalam tentang Organisasi Islam di Gorontalo karena seperti yang kita ketahui bersama bahwa Gorontalo merupakan salah satu daerah yang tertua di wilayah Indonesia Timur baik itu dari sejarah berdirinya ataupun masuknya islam di Gorontalo. *Ketiga*, Skripsi ini diharapkan dapat mampu membantu sebagai sumber literatur bagi lembaga literatur atau teman-teman mahasiswa lainnya terkait yang membahas tentang islam dan organisasi islam di Indonesia lebih Khususnya di Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Munir Mulkhan. *Etika Welas dan Reformasi Sosial Budaya Kyai Ahmad Dahlan*. (Jakarta: Bentara Kompas, 2005).
- Abdul Sani. *Lintasan Sejarah Pemikiran (Perkembangan Modern Dalam Islam)*. (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1998).
- Ahmad Adaby Darban & Mustafa Kemal Pasha. *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam: Dalam Perspektif Historis dan Ideologis*. (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2000).
- Ahmad Adaby Darban. *Sejarah Kauman Menguak Identitas Kampung Muhammadiyah*. (Tangerang, Terawang, 2000).
- Aman. *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. (Yogyakarta, Ombak, 2011).
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta, Bumi Aksara, 2007)
- Daode Sampoerno. *Membawa Sumber Daya Manusia Muhammadiyah Yang Berkualitas*. Dalam Edy Suandi Hamid (ed). *Rekonstruksi Gerakan Muhammadiyah Para Era Multi Peradaban*. (Yogyakarta, PP Muhammadiyah, 2001).
- Deliar Noer (1982). *Gerakan Modern di Indonesia 1900-1940*. (Jakarta, Yayasan Obor Indonesia, 1982).
- Dudung Abdurrahman. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. (Yogyakarta, Penerbit Ombak, 2011)
- Deliar Noer. *Partai Islam di Pentas Nasional*. (Bandung: Mizan, 2000).
- Deliar Noer. *Gerakan Modern di Indonesia 1900-1940*. (Jakarta, LP3ES, 1982).
- Enung K. Rukiati, & Fenti Hikmawati. *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia*. (Bandung, Pustaka Setia, 2006).
- Edy Suparjan. *Pendidikan Sejarah Untuk Membentuk Karakter Bangsa*. (Yogyakarta, CV Budi Utama, 2019).
- Farha Daulima & Salmin Djakaria. “*Gerakan Patriotisme di Gorontalo*” (Gorontalo, Galeri Budaya Daerah Mbu’i Bungale, 2008)
- Habibie, Sudirman. dkk. *23 Januari 1942 dan Nasionalisme Nani Wartabone*. (Gorontalo: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo, 2004).

- Helius Sjamsuddin. *Metodologi Sejarah*. (Yogyakarta, Ombak, 2007).
- Haedar Nashir. *Perilaku Politik Etik Muhammadiyah*. (Yogyakarta, Terawang, 2000).
- Hasanuddin. *Pelayaran dan Perdagangan Gorontalo Abad ke-18 dan 19*. (Yogyakarta, Keppel Press, 2014).
- Hasanuddin & Basri Amin. *Gorontalo Dalam Dinamika Sejarah Masa Kolonial*. (Yogyakarta: Ombak, 2012).
- Hasbullah. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia: Lintas Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan*. (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2001).
- Ibrahim Polontalo. *Peranan Tidi Lopolopalo Gorontalo dalam Pembinaan Kepribadian Suku Gorontalo*. (Manado, FKPS-IKIP, 1968).
- Joni Apriyanto. *Sejarah Gorontalo Modern: Dari Hegemoni Kolonial ke Provinsi*. (Yogyakarta: Ombak, 2012).
- Joni Apriyanto & Sri Wahyuni A. Pinau. *Gorontalo Untuk Indonesia Sejarah Heroik Patriotik 23 Januari 1942*. (Yogyakarta, Ombak, 2013).
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. (Yogyakarta: Bentang Budaya, 1995).
- Kasman Singodimejo. *Peranan Ummat Islam Sekitar 17 Agustus 1945*. Dalam Mimbar Ulama (September 1979). Lihat juga dalam; Bahrussurur Iyunk. *Teologi Amal Saleh*. (Surabaya, Ipam, 2005).
- M. Ali Haidar. *"Nahdlatul Ulama dan Islam di Indonesia"* (Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 1998)
- Muhammad Tholhah Hasan. *"Ahlussunnah Wal Jama'ah: Dalam Persepsi dan Tradisi NU"* (Jakarta, Lantabora Press, 2005)
- Mahmud Yunus. *Sejarah Pendidikan di Indonesia*. (Jakarta, Hidakarya Agung, 1996).
- Moh. Mukri. *NU Mengenal Perubahan Zaman*. (Bandar Lampung: LTN-NU, 2016).
- Nasihin. *Sarekat Islam Mencari Ideologi 1924-1945*. (Yogyakarta, Pustaka Pelajar 2012).

Nurhayati, Mahsyar Idris, Muhammad Al-Qadri Burga. *Muhammadiyah: Dalam Perspektif Sejarah, Organisasi, dan Sistem Nilai*. (Yogyakarta: Bantul, 2018).

Nor Huda. *Islam Indonesia: Sejarah Sosial Intelektual Islam di Indonesia*. (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2014).

Prisca, Destriana, & Surya. *Membangun Indonesia: Pemberdayaan Pemuda Berwawasan Pancasila*. (Malang, UB Press, 2017).

Sartono Kartodirdjo. *Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia; Suatu Alternatif*. (Jakarta: PT. Gramedia, 1982).

S. J. Rutgers. *Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia*. (Cetakan Pertama, Surabaya: Hajam Wuruk, 1952), diterbitkan kembali oleh Penerbit Ombak (Anggota IKAPI, 2012).

Sutrisno Kutojo dan Mardanas Safwan. *K.H. Ahmad Dahlan: Riwayat Hidup dan Perjuangannya*. (Bandung: Angkasa, 1991).

Syarifudin Jurdi. *Muhammadiyah Dalam Dinamika Politik Indonesia 1996-2006*. (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2010).

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta Bumi Aksara, 2003).

Yahya, Harun. *Sejarah Masuknya Islam di Indonesia*. (Yogyakarta, Kurnia Kalam Semesta).

Yudi Latif. *Genealogi Intelligensia, Pengetahuan dan Kekuasaan Intelligensia Muslim Indonesia Abad XX*. (Jakarta, Prenadamedia, 2013).

Zudi Setiawan, dkk. *Nasionalisme NU*. (Semarang: CV. Aneka Ilmu, 2007).

Zuhairini. *Sejarah Pendidikan Islam*. (Jakarta, Bumi Aksara, 2013).

Skripsi:

Arisyia, R. *Aplikasi Kebijakan Muhammadiyah Dalam Penggunaan Layanan Perbankan Syariah*. (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2012).

Tatik Mulyani. *Majelis Islam A'la Indonesia (MIAI) Dalam Pergerakan Nasional Tahun 1937-1942*. (Naskah Skripsi)

Yuni Eka Khanifatuzzuhro. *Kontribusi Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah Terhadap Perkembangan Pendidikan Islam di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu*. (Skripsi).

Artikel/Makalah/Jurnal:

A.R. Fachruddin. *Mengenal dan Menjadi Muhammadiyah*. (Malang, UMM Press, 2005).

Azyumardi Azra. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII: Melacak Akar-Akar Pembakaran Pemikiran Islam di Indonesia*. (Bandung, Mizan, 1994).

Azyumardi Azra. *Islam Reformis: Dinamika Intelektual dan Gerakan*. (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1999).

Andris K. Malae, Nawara Utiahman. *Sarekat Islam dan Nasionalisme di Gorontalo Awal Abad 20*. (Gorontalo, Artikel/Jurnal Tarbiyah, Universitas Negeri Gorontalo, 2020)

Darwin Une. *Islamisasi dan Pola Adat Masyarakat Gorontalo dalam Perspektif Sejarah Kebudayaan Islam*. (Gorontalo: jurnal.ideaspublishing.co.id, Universitas Negeri Gorontalo, 2021)

Fatah Wibisono. *Masyarakat Islam Yang Sebenar-Benarnya: Kajian Teks*, (PP Muhammadiyah Majeis Tarjih dan Tajdid).

Hasanuddin Anwar. *Organisasi Islam dan Kebangkitan Nasionalisme di Gorontalo*. (Artikel: Balai Pelestarian Nilai Budaya Manado Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012).

Inggar Saputra. *Resolusi Jihad: Nasionalisme Kaum Santri Menuju Indonesia Merdeka*. (Jurnal Islam Nusantara, Universitas Jakarta, 2019).

Joni Apriyanto. *Tumbuhnya Nasionalisme di Gorontalo Sebuah Pencitraan Historiografi*. (Gorontalo, Jurnal Inovasi/e-jurnal.ung.ac.id, 2008).

Laode Mukmin, dkk. *Organisasi Muhammadiyah di Gorontalo Tahun 1936-2000*. (Gorontalo: Artikel Ilmiah, Universitas Negeri Gorontalo, 2014).

M. Djindar Tamimi. *Latar Belakang Berdirinya Muhammadiyah, dalam Berita Resmi Muhammadiyah*. (No. 06/1995-2000, Muharram 1417/Mei 1996).

Mashadi Maili & Wahidah Suryani. *Jaringan Islamisasi Gorontalo: (Fenomena Keagamaan dan Perkembangan Islam di Gorontalo)*. (Gorontalo, Artikel Ilmiah, (Al-Ulum) IAIN Sultan Amai Gorontalo).

Ibrahim Polontalo. *Proses Masuk dan Berkembangnya Agama Islam di Gorontalo*. (Makalah, 1997).

Otho H. Hadi. *Nation and Character Building: Melalui Pemahaman Wawasan Kebangsaan*. (Artikel).

PP Muhammadiyah. *AD Muhammadiyah*. (Yogyakarta: Toko Buku Suara Muhammadiyah, 2005).

Sandra Simon. *Sejarah Masuknya Islam di Gorontalo* (Artikel).

Internet:

<https://bappeda.gorontaloprov.go.id>, dalam *Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Gubernur Gorontalo Tahun 2019*. (Gorontalo: RKPD Provinsi Gorontalo 2021).

<https://direktorat2krs.kemsos.go.id>. *Biografi Pahlawan Nasional: Hi Nani Wartabone*. (Jakarta: Departemen Sosial RI, Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial, Direktorat Kepahlawanan, Keperintisan, dan Kejuangan, 2004).

<https://www.researchgate.net/publication/>. Prih Suharto. *H.B. Jassin; Perawat Sastra Indonesia*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2018).

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Partai_Nasional_Indonesia. “*Partai Nasional Indonesia*”.

<https://satujam.com/apa-itu-organisasi/>. “*Apa Itu Organisasi*”.